



Info Artikel:
Diterima 22/10/2015
Direvisi 17/11/2015
Dipublikasikan 28/11/2015

PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF A, I, U, E, O SISWA KELAS I/C (TUNAGRAHITA) SDLBN 31 PONDOK DUO PARIAMAN

Zulhemawati

Abstract

Writing is one of important language skills which can help someone in delivering his opinion, feeling, and message. This research is aimed to increase students' ability in writing letter a, i, u, e, o by applying drill method. Subject of this research are students grade I/C SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman. This research consists of two cycles with 3 meetings for each cycle. Data of research were obtained through observation sheet and test. Researcher set the standard of successfulness as 70%. After cycle I, got the students' achievement percentage as 50%. Standard of students' achievement percentage was achieved after the cycle II, it was 75%. Based on research result can be concluded that drill method in increasing students' ability in writing letter a, i, u, e, o.

Keyword: *writing ability, drill method*

Copyright © 2015 IICET (Padang - Indonesia) - All Rights Reserved
Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

PENDAHULUAN

Ruang lingkup pembelajaran bahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis^[1]. Aspek mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan untuk memahami bahasa, sedangkan menulis dan berbicara merupakan keterampilan menggunakan bahasa. Keempat keterampilan di atas diharapkan dapat dipelajari secara seimbang sehingga memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Menulis ialah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang grafik yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca sehingga terjadi komunikasi langsung di antara penulis dan pembaca^[2].

Pembelajaran menulis pada hakikatnya adalah belajar komunikasi melalui media, bahasa tulisan dengan menggunakan huruf atau simbol, bahasa sebagai alat untuk simbol bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Menulis huruf, termasuk huruf a, i, u, e, o, merupakan aspek penting dalam dasar menulis di kelas I/C tunagrahita dimana siswa harus dapat menulis huruf-huruf tersebut dengan cara berulang-ulang.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf a, i, u, e, o, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dianggap tepat oleh peneliti untuk diterapkan adalah metode *drill* atau metode latihan. Metode *drill* adalah metode yang melatih siswa agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan atas apa yang telah dipelajari^[3]. Siswa diberikan latihan-latihan agar mereka mendapatkan suatu keterampilan tertentu.

Metode *drill* merupakan metode latihan atau metode *training* yang merupakan suatu cara mengejar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan^[4]. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan^[5]. Dengan demikian, terbentuklah sebuah keterampilan yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Metode *drill* dapat menjadi sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang telah mereka pelajari. Dengan melakukan secara praktis, maka siswa dapat mengasah keterampilannya akan pengetahuan dan kebiasaan tersebut. Metode *drill* bukan hanya sekedar melaksanakan latihan secara terus menerus, bukan hanya sekedar mengulang, melainkan melaksanakan latihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf a, i, u, e, o dengan menggunakan metode *drill* bagi siswa kelas I/C tunagrahita SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman. Para siswa tunagrahita di SDLB tersebut belum mampu menulis huruf. Hal ini sangat peneliti yang juga sebagai guru rasakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Peneliti menyimpulkan bahwa penyebab masalah ini adalah kurang tepatnya metode yang selama ini diterapkan oleh guru.

Perencanaan

Peneliti merumuskan rancangan penelitian, yaitu: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar tes dan lembar observasi yang meliputi aspek antusiasme dan keaktifan siswa; dan (3) melakukan kolaborasi dengan salah satu yang akan bertindak sebagai observer dalam penelitian.

Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus di antara bulan Juli dan September 2009. Setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Peneliti juga melibatkan salah satu guru di SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman sebagai observer dalam penelitian.

Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara teliti, objektif, dan sistematis. Pengamatan dimulai dari siklus I hingga siklus II. Hasil pengamatan dari satu siklus mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Observer bertugas mengamati pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan.

Refleksi

Refleksi diadakan setiap setelah berakhirnya satu pelaksanaan tindakan. Peneliti dan observer mengadakan diskusi bersama terkait pelaksanaan tindakan.

Indikator Kinerja

Peneliti menetapkan bahwa penelitian ini dianggap berhasil jika tercapai persentase ketuntasan siswa sebesar $\geq 70\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Siklus I

Perencanaan

Perencanaan disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun berdasarkan program semester yang terdiri dari satuan pendidikan, mata pelajaran, tema, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi, proses pelaksanaan pembelajaran, media dan metode yang digunakan, sumber, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pelaksanaan siklus I sudah berjalan sesuai dengan perencanaan.

Refleksi

Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan observer menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran siklus I sudah berdasarkan rencana penelitian. Namun, pelaksanaan siklus I disimpulkan belum berhasil karena persentase ketuntasan yang diperoleh adalah sebesar 50%. Disinyalir hal ini dikarenakan belum semua siswa bersikap antusias dan aktif dalam belajar.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan

Perencanaan siklus II sama halnya dengan perencanaan siklus I.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II juga dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Pengamatan

Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat dilihat bahwa pelaksanaan siklus II sudah berjalan sesuai dengan perencanaan.

Refleksi

Berdasarkan kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan observer menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran siklus II sudah berhasil karena persentase ketuntasan yang diperoleh adalah sebesar 75%.

PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang menampilkan persentase ketuntasan dari setiap siklus,

Tabel 1.
Persentase Ketuntasan Siswa di Setiap Siklus

Siklus	Ketuntasan Siswa (%)
Siklus I	50
Siklus II	75

Pada siklus I diketahui bahwa tujuan yang diharapkan oleh peneliti masih belum tercapai. Kegagalan ini disinyalir sebagai imbas dari belum optimalnya antusias dan keaktifan siswa dalam belajar. Padahal, antusias dan keaktifan siswa dalam belajar adalah salah satu aspek terpenting yang membantu keberhasilan proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyanto (1996: 72) bahwa dalam hal ini siswa melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru dan melakukan secara berulang-ulang. Pengulangan ini dimaksudkan agar terjadi spontanitas gerakan. Oleh karena itu, perlu disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar siswa terlibat aktif sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Kurang antusias dan aktifnya siswa juga mungkin disebabkan karena siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan metode *drill*. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak maksimal dalam mengerjakan tes yang diberikan.

Untuk meminimalisir kelemahan yang muncul di siklus I, maka pada siklus II peneliti menekankan kepada siswa agar memperhatikan pelajaran dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan. Belajar dari hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan dengan seoptimal mungkin. Setelah siklus II dilaksanakan, diperoleh kesimpulan yang memperlihatkan bahwa tujuan dan keberhasilan yang diinginkan telah tercapai.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan siswa kelas I/C Tunagrahita SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ini berhasil. Berarti, penerapan metode *drill* dapat membantu meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis huruf. Hal ini juga semakin menegaskan pendapat yang diutarakan oleh Armai (2002: 175) yang mengatakan bahwa salah satu tujuan penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran adalah untuk mengasah keterampilan yang bersifat motoris atau gerak, misalnya keterampilan menghafal dan menulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap tiga siklus penelitian tindakan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf a, i, u, e, o siswa kelas I/C (tunagrahita) SDLBN 31 Pondok Duo Pariaman.

SARAN

Terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti, yakni:

1. Guru dapat melatih penulisan huruf sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis terutama dasar dalam menulis.
2. Metode *drill* dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdikbud
- Muclisoh. 1993. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
Shaleh, Abdul Rahman. 2006. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: Rajawali Press